

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyana, A. (2016). "Gambaran Hasil Perbandingan Pemeriksaan Mikroskopis Basil Tahan Asam Dengan Variasi Carbol Fuchsin dan Methlen Blue". *Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Afiah, Fera, & Jihan.A. (2020). "Korelasi Antara Hasil Tes Mikroskopis dengan Tes Cepat Molekuler pada pasien Tuberculosis dan Multidrug Resisten Tuberculosis". *Jurnal Kedokteran Vol. II No. 1*.
- Ana, M. (2010, Juli). Uji Diagnostik Gambaran Lesi Foto Thorax pada Penderita dengan Klinis Tuberculosis Paru. *Mutiara Medika, Vol 10, No (2)*, 180 - 188.
- Bantuan, V. (2014). "Gambaran Basil Tahan Asam (BTA) Positif Pada Penderita Diagnosa Klinis Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Islam Siti Maryam Manado". *Jurnal e-Biomedik (eBM) Vol.II No.2*.
- Depkes RI. (2007). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis* (2 ed.). Jakarta.
- Depkes RI. (2016). *Temukan Obati Sampai Sembuh*.
- Dewi, Gustini, Sri, & Reta. (2017). " Karakterisasi Bakteri Mycobacterium tuberculosis Menggunakan Spektrofotometri Fourier Transform Infrared". *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology Vol.VI No.2*.
- Hardiyanti, S. (2017, November). Karakteristik Pasien TB Paru Berdasarkan Pemeriksaan Foto Thorax di Bagian Radiologi RSUP DR. Wahidin Sudirohusada Makassar Periode Juni 2016-Juni2017. *SKRIPSI: FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANNUDIN MAKASAR*.
- Hiswani. (2009). "Tuberculosis Merupakan Penyakit Infeksi yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat".
- Husna, & Novi, U. D. (2020, Oktober). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Basil Tahan Asam Metode Dekontaminasi Dengan Metode Tes Cepat Molekuler. *RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG, Vol 12; No 2*.
- Inayati. (2015). Nilai Diagnostik Pemeriksaan Mikroskopis Sputum BTA Pada Pasien Klinis Tuberculosis Paru di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- Indah, M. (2018). *Tuberculosis*. Jakarta Selatan. Diambil kembali dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-tuberculosis-2018.pdf>

- Info Laboratorium Medik. (2017). Pewarnaan BTA (Bakteri Tahan Asam) - Seri Edukasi Teknologi Laboratorium Medik.
- Irianti, Kuswandi, Nanang, & Ratih. (2016). *Mengenal Anti Tuberkulosis*. Yogyakarta.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020). Protokol Tata Laksana Pasien TB dalam Masa Pandemi Covid 19.
- Kementerian Kesehatan RI . (2012). *Standar Prosedur Operasional Pemeriksaan Mikroskopis TB*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Standar Pelayanan Laboratorium*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI . (2017). *Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta.
- Kurniawan, Raveinal, Fauzar, & Zulkarnain. (2016). "Nilai Diagnostik Metode "Real Time" PCR GeneXpert pada TB Paru BTA Negatif". *Jurnal Kesehatan Andalas Hal.V No.3*, 730 - 738.
- Majdawati, A. (2010). Uji Diagnostik Gambaran Lesi Foto Thorax pada Penderita dengan Klinis Tuberkulosis Paru. *Mutiara Medika Vol.10 No.2* , 180 - 188.
- Manalu, & Sahat, H. (2010). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan Voll.IX No.4*, 1340 - 1346.
- Menteri RI. (2017). *Petunjuk Teknis Pemeriksaan TB Menggunakan Tes Cepat Molekuler*. Jakarta.
- Murtono, D. (2017). Gambaran Kejadian Tuberkulosis di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang, XIII (2)*, 115 - 126.
- Musarmi, Y. (2019). " Prevalensi Hasil Kultur Mycobacterium Tuberculosis dan Mikroskopis Ziehl Neelsen dari Sampel Sputum Suspek Penderita Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Paru Sumbar". *Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang*.
- Novianti, Simarmata, O. S., & Lolong, D. B. (2019). "Pemanfaatan Tes Cepat Molekuler (TCM) GeneXpert Sebagai Alat Diagnostik TB Paru di RSUD Wangaya Kota Denpasar". *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. XVIII No.3*, 135 - 148.

- Nurul, H., & Dewi, N. U. (2020). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Basil Tahan Asam Metode Dekontaminasi Dengan Metode Tes Cepat Molekuler. *RISSET KESEHATAN*, 12, No 02.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia . (2006). *Tuberkulosis Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.scribd.com/doc/78413238/Tuberkulosis-PDPI-2006>
- Rahman., Adenan, Fahrini, Nur, Dian, & Aulia.N.A. (2017). "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Upaya Pencegahan Tuberkulosis". *Jurnal MKMI Vol.XIII No. 2*.
- Rahmaniati, R. d. (2018). Sosialisasi Pencegahan Penyakit TBC Untuk Masyarakat Flamboyant Bawah di Kota Palangka Raya. 47 - 54.
- Reviono. (2018). *TUBERCULOSIS: NEVER ENDING STORY REFLEKSI Perjalanan Panjang Penanggulangan Tuberkulosis di Jawa Tengah*. Surakarta.
- Rizca J Domu, J. P. (t.thn.). Hasil Diagnostik Mycobacterium tubwerculosis pada Penderita Batuk > 2 minggu dengan pewarnaan Ziehl-Neelsen di Puskesmas Tuminting dan Puskesmas Tongkaina Manado. Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/64251-ID-hasil-diagnostik-mycobacterium-tuberculo.pdf>
- Rosdiana, E. d. (2019). Tuberkulosis Paru dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, pada periode 2015 - 2016. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, V (2).
- Sayumi, E. (2018). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Mikroskopis dan GeneXpert Pada Sputum Suspek TB Kambuh. *SKRIPSI: PROGRAM STUDI D IV ANALIS KESEHATAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG*.
- Sejati, A. d. (2015). Faktor Faktor Terjadinya Tuberkulosis. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, X (2), 122 - 128.
- Sembiring, S. (2019). *Indonesia Bebas Tuberkulosis*. (R. Awahita, Penyunt.) Sukabumi.
- Siregar, s., Supriyatin, Y., & Lanny, N. (2017, September 19). Efektivitas Variasi Garam Salmiak (NH₄Cl) Dan Sentrifugasi Pada Pemeriksaan Basil Tahan Asam Penderita Tuberculosis. *TEKNOLOGI LABORATORIUM*, Vol 6 No (2).
- Soetikno, R. D. (2011). Kesesuaian antara Foto Toraks dan Mikroskopis Sputum pada Evaluasi Respons Pengobatan Tuberkulosis Paru setelah Enam Bulan Pengobatan. *MKB*, 43 (3).

- Sondak, M., Porotu'O, J., & Homenta, H. (2016). "Hasil Diagnostik Mycobacterium Tuberculosis Dari Sputum Penderita Batuk \geq 2 Minggu Dengan Pewarnaan Ziehl Neelsen Di Puskesmas Paniki Bawah, Tikala Baru Dan Wonasa Manado". *Jurnal e Biomedik (eBm) Hal. IV No.1*.
- Stephanie, P, J., & W, O. (2016). Hasil diagnostik Mycobacterium tuberculosis Pada Penderita batuk >2 minggu dengan pewarnaan Ziehl-Neelsen di Puskesmas Bailang dan Puskesmas Bengkol Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm) Vol.IV No.2*.
- Suharyo. (2013). Determinasi Penyakit Tuberkulosis di Daerah Pedesaan . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 85 - 91. Diambil kembali dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Suprpto. (2018). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, VII (1), 118 - 129. doi: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v7i1.10>